

PERENCANAAN KONSEPTUAL IMPLEMENTASI *MULTIPLE INTELLIGENCES RESEARCH* UNTUK MENINGKATKAN NILAI-NILAI KARAKTER SOSIAL DAN RELIGIUS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SD PLUS AL-KAUTSAR KOTA MALANG DAN SD MUHAMMADIYAH 09 PANGLIMA SUDIRMAN MALANG

Siti Nurjanah¹, Zenudin Muhammad², Alfiana Yuli Efiyanti³
Uin Maulana Malik Ibrahim Malang ¹²³

ABSTRACT: Multiple Intelligences Research (MIR) was born from the premise of MI which was coined by Gardner. The results of MIR play an important role in the application of MI learning process, the benefits of MIR for students, teachers, parents and schools can be used to determine student learning styles, the tendency of intelligence possessed by each child shows how the child's learning style is. With the use of MIR, it can be easily divided into classes (class mapping), the results of this MIR can be used as a school guide to divide classes. So far, most of the class division guidelines are based on cognitive value rankings or alphabetical order. The purpose of this study was to analyze how the conceptual planning of Multiple Intelligences Research on class grouping in social studies learning to increase the values of social and religious characters in SD Plus Al-Kautsar and SD Mudammadiyyah 9 Panglima Sudirman Malang. Data was collected by observing students, interviewing teachers, school principals and filling out Google form and documentation. This study has indicators that are used as guidelines for planning Multiple Intelligences Research as a test tool in grouping students to facilitate the learning process in the classroom. That way we can find out how to increase social and religious values in students during the social studies learning process through Multiple Intelligences Research. The results of this study are expected to be applied by elementary school teachers to make the learning process easier through Multiple Intelligences Research as a class grouping to make it easier to choose methods, media and student learning styles.

Keywords: Multiple Intelligences Research (MIR), Social and religious values

I. PENDAHULUAN

Setiap kecendrungan kecerdasan menjadi potensi bakat siswa. *Multiple Intelligences Research* akan mengetahui potensi kecerdasan pada setiap siswa tidak hanya dari hasil tes IQ melainkan dari kebiasaan siswa tersebut.¹ Kebiasaan merupakan perilaku yang diulang-ulang biasanya bersumber dari dua hal yaitu bagaimana siswa terbiasa kreatif dan bagaimana siswa terbiasa menyelesaikan masalahnya sendiri serta proses dalam pendidikan harus menghargai setiap potensi yang dimiliki siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Sukitman yang dimuat dalam jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menyebutkan bahwa konsep *Multiple Intelligences* tidak

¹ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2019) h. 87

hanya hadir untuk mengembangkan potensi siswa, akan tetapi *Multiple Intelligences* akan menyesuaikan dengan karakter dan kemampuan siswa sehingga potensi siswa akan dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran dengan maksimal dan dapat menjadi dasar dalam menyusun dan mengembangkan strategi pembelajaran di kelas.² Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana perencanaan konseptual *Multiple Intelligences Research* pada pengelompokan kelas pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan nilai-nilai karakter sosial dan religius di SD Plus Al- Kautsar dan SD Mudammadiyah 9 panglima sudirman malang.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif.³ Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk merepresentasikan tentang keadaan suatu peristiwa, melakukan proses penelitian mengenai perencanaan konseptual *Multiple Intelligences Research* untuk meningkatkan nilai-nilai karakter sosial dan religius siswa melalui pembelajaran IPS di SD Plus Al-Kautsar Kota Malang dan SD Muhammadiyah 09 Panglima Sudirman Malang. Peneliti menggali berbagai informasi terkait proses dan pengalaman para tim dalam penerapan *Multiple Intelligences Research* guna mengelompokkan kelas dengan kecenderungan kecerdasan setiap siswa dalam melaksanakan program pembelajaran, kegiatan, dan aktivitas-aktivitas pembelajaran yang masih berlangsung saat penelitian dilakukan serta mendalami teori *Multiple Intelligences* yang terjadi di lingkungan sekolah.

Data dan Sumber data

Data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dalam bentuk data dari fakta-fakta, kata, informasi dan tindakan yang didapatkan dari wawancara dan observasi dari subjek atau informan yang berkaitan dengan *Multiple Intelligences Research*. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (key informant) dan data yang diperoleh melalui informan berupa soft data (data lunak). Sedangkan sumber sekunder lainnya berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (*kondisi alamiah*) adapun penjabaran teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

² Tri Sukitman, *Konsep Pembelajaran Multiple Intelligences Dalam Pendidikan IPS di Sekolah Dasar*, LIKHITAPRAJNA. Jurnal Ilmiah.Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan ISSN: 1410-8771. Volume. 18, Nomor 1, h. 1

³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016), h. 4

1. Observasi

Melakukan pengamatan bebas, mencatat sesuatu informasi yang menarik. Data observasi yang dilakukan yang didapat yaitu pelaksanaan pembelajaran.⁴ Peneliti nantinya akan mengamati ketika Guru melakukan pembelajaran, penggunaan strategi yang dipakai, ketika proses apa yang terjadi di sekolah dari belajar, keaktifan siswa, tingkah laku siswa bagaimana di sekolah serta apa yang menarik keunikan yang di dapat oleh peneliti sesuai dengan instrument dari lembar observasi.

2. Wawancara/Interview

Dilakukan pada kepala sekolah, guru, siswa untuk mengetahui dari proses perencanaan konseptual Multiple Intelligences Research untuk meningkatkan nilai-nilai karakter sosial dan religius siswa melalui pembelajaran IPS di SD Plus Al-Kautsar Kota Malang dan SD Muhammadiyah 09 Panglima Sudirman Malang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dibutuhkan peneliti adalah terkait dengan bukti fisik yang dapat mendukung hasil penelitian, baik dari dokumen maupun foto saat observasi berlangsung, serta beberapa dokumen hasil tes MIR yang sudah tertera pada data primer dan sumber sekunder

Teknik Analisis Data

Proses analisis data penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang serta memilah dan memilah yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedekimian rupa hingga kesimpulan kesimpulan finalnya dapat ditarik dan dapat diverifikasi.

2. Sajian data

Proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, table, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

3. Verifikasi (penarikan kesimpulan)

Dari data yang sudah didapat dan di reduksi, di sajikan langkah selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti yaitu, menyimpulkan dan mendeskripsikan data yang sudah di display. Data yang disimpulkan peneliti nantinya terkait penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah untuk mempertahankan kualitas dan daya saing sekolah dasar

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 172

4. Analisis Data Lintas Situs

Analisis data lintas kasus bertujuan untuk membandingkan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing kasus penelitian

III. KAJIAN TEORI

A. *Multiple Intelligences Research* (MIR)

Riset MI ini berbasis 9 kecerdasan yang menjadi dasar sekaligus merupakan langkah awal dalam memahami konsep belajar di kelas dengan baik. Karena apa saja yang akan dilakukan terhadap kelas maka seorang guru harus melihat komponen apa saja yang tersedia di kelas (MI-nya), dengan demikian siswa sebagai *customer* yang harus dilayani oleh guru sebagai fasilitator akan benar-benar terpusatkan. Dan jika siswa terpusatkan, maka mereka akan merasa nyaman dalam belajar dan menghadapi pembelajaran. MIR ini digunakan pada saat penerimaan siswa baru atau siswa dari kelas 1 ke kelas 2 (tergantung kebijakan penerapan) dan kegunaan riset ini ialah:

1. Mengetahui kecenderungan kecerdasan siswa yang tertinggi sampai terendah
2. Mengetahui gaya belajar siswa, yang harus diketahui para guru dalam proses belajar mengajar
3. Untuk pembagian kelas sesuai dengan kecerdasan
4. Dapat digunakan sebagai data riwayat kecerdasan setiap siswa pada riset berikutnya

Hasil MIR akan memberi informasi kepada orang tua mengenai

1. Jenis kecerdasan anaknya, sehingga orang tua mempunyai keyakinan bahwa anaknya adalah anak yang pandai dan mempunyai potensi
2. Bakat-bakat terpendam anaknya yang diharapkan bisa dikembangkan
3. Cara dan pola pendekatan komunikasi kepada anak-anaknya
4. Jenis-jenis permainan yang sesuai dengan kecenderungan kecerdasan anaknya sehingga terus mengembangkan lebih baik

Dengan pemanfaatan MIR dapat dengan mudah dalam pembagian kelas (*class mapping*) hasil MIR ini dapat dijadikan sebagai pedoman sekolah untuk melakukan pembagian kelas. Selama ini, kebanyakan pedoman pembagian kelas berdasarkan peringkat nilai kognitif atau urutan alfabet.

B. Pendidikan Nilai-Nilai Karakter

Nilai-nilai karakter dalam pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2013) menyebutkan bahwa sikap yang pertama yaitu *religious* dimana sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain,

selanjutnya jujur di dasar atas upaya menjadi diri sendiri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, toleransi dengan menghargai semua perbedaan, disiplin artinya tertib dengan segala peraturan yang disepakati, kerja keras, kreatif menciptakan sesuatu yang baru, mandiri.⁵

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan konseptual penerapan multiple intelligences research (MIR) sebagai alat untuk melihat kecenderungan kecerdasan peserta didik sangat mempermudah proses dalam mengelompokkan kelas, dari hasil tes MIR yang di adakan di sekolah SD Plus Al Kautsar Kota Malang dan SD Muhammadiyah 9 Panglima Sudirman Malang para guru lebih mudah dalam penggunaan gaya belajar siswa di kelas, dengan mengikuti gaya siswa, guru lebih tertantang untuk selalu mengikuti alur gaya belajarnya di kelas, pada pembelajaran IPS anak lebih mengeluarkan pendapat dan menelaah apa yang mereka pelajari dengan mengkaitkan sesuatu hal yang mereka lakukan di kehidupan sehari-hari, mereka lebih aktif dan menerapkan bagaimana jiwa sosial dan religius. Selain mempermudah bagaimana guru menggunakan gaya belajar saat pembelajaran guru lebih mudah dalam menerapkan metode, strategi dan media apa yang digunakan untuk pembelajaran di kelas. MIR di SD Al-Kautsar Kota Malang dilaksanakan setiap satu tahun sekali pada pernaikan kelas, tes MIR di lakukan pada siswa kelas 2 naik kelas 3. Sedangkan di SD Muhammadiyah 9 Panglima Sudirman Malang tes MIR dilaksanakan pada siswa baru kemudian diacak kembali pada siswa kelas 4, 5 dan 6.

Jabaran dalam perencanaan konseptual multiple intelligences research (MIR) untuk meningkatkan nilai-nilai karakter sosial dan religius di SD Plus Al Kautsar Malang dan SD Muhammadiyah 9 Panglima Sudirman Malang sebagai berikut:

1. Mengetahui kecenderungan kecerdasan siswa, hal ini terlihat dari hasil tes berupa interview yang dilakukan oleh guru dan tim dari tes MIR tersebut bagaimana mereka memberi pertanyaan mengenai keseharian siswa, mengenai kegemarannya, hobi, dan hal yang mereka tidak disukai dan masih banyak rangkaian Tes sehingga di dapatkan hasil dari kecenderungan kecerdasan yang dapat disimpulkan pada data pribadi siswa.
2. Mempermudah pengelompokkan dikelas, dengan adanya hasil tes MIR, guru dengan mudah dalam pengelompokkan kelas sesuai dengan kecenderungan kecerdasan siswa dengan mempertimbangkan beberapa aspek. Dengan itu lebih mudah anak dalam menangkap materi pembelajaran dengan memetakan kesesuaian kecerdasan anak.
3. Proses pembelajaran, pada proses pembelajaran IPS dengan guru menyesuaikan dengan gaya belajar siswa proses memberikan materi pada proses belajar lebih mudah di pahami oleh siswa ketika bagaimana teori itu di contohkan dengan kehidupan sehari-hari bagaimanamereka bersosial dengan menerapkan disiplin

⁵ Dr. Ridhahani, *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Banjarmasin: Aswaja Preesindo, 2016), h.105

dan sopan santun dengan memulai memberi salam saat guru masuk kelas, menyapa, berdoa dan membasakan membaca hamdalam setelah selesai pembelajaran.

4. Nilai sosial, pada proses pembelajaran IPS, dengan menyesuaikan gaya belajar siswa dengan guru mengetahui penggunaan model, dan media dengan kesesuaian hasil tes MIR melihat kecenderungan kecerdasan yang terlihat pada siswa melihat dari kecerdasan yang lebih menonjol pada siswa setelah hasil tes MIR yaitu kecerdasan Interpersonal dimana kecerdasan ini berkaitan dengan kemampuan merekabergaul dengan teman, kepekaan sosial yang tinggi dan bekerja sama saat pembelajaran berbentuk kelompok serta mereka sama-sama mempunyai empati yang tinggi terhadap teman ataupun saat proses pembelajaran. Nilai-nilai sosial yang terlihat pada siswa yaitu bagaimana mereka menerapkan kedisiplinan masuk kelas, menyapa guru, menanamkan sikap jujur, tanggung jawab dengan apa yang mereka lakukan dan inginkan. Dengan menyesuaikan gaya belajar siswa, guru dapat memberikan kepercayaan terhadap hasil dan penerapan dari pembelajaran dengan memberi pelaturan dan konseskuensi dengan apa yang mereka lakukan jika mereka salah dalam perjanjian pembelajaran di kelas saat memberikan materi.

5. Nilai religius

Nilai religius yang di terapkan di SD Plus Al Kautsar Malang dan SD Muhammadiyah 9 Panglima Sudirman Malang sangat kental dari mulai membaca doa sebelum belajar sampai membaca hamdalam setelah belajar, setelah pembelajaran berakhir siswa SD Muhammadiyah 9 Panglima Sudirman Malang wajib untuk mengikuti solat dzuhur berjamaah di masjid. Disinilah terlihat bagaimana kecenderungan siswa pada kecerdasan *Eksitensial Spiritual*. Dimana kecerdasan ini selalu mencari koneksi antara kebutuhan untuk belajar dengan kemampuan dan menciptakan kesadaran akan kehidupan setelah kematian

V. SIMPULAN

Perencanaan konseptual penerapan multiple intelligences research (MIR), untuk meningkatkan nilai-nilai karakter sosial dan religius siswa di SD Plus Al Kautsar Malang dan SD Muhammadiyah 9 Panglima Sudirman Malang berjalan dengan baik sesuai dengan konsep dari multiple intelligences (MI), dengan adanya MIR yang telah dilaksanakan maka pengelompokkan kelas sesuai dengan kecenderungan kecerdasan dari calon siswa maupun siswa lebih mudah, dan berdampak baik pada kelangsungan proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPS yang mana guru dapat menyesuaikan gaya belajar siswa di kelas, sehingga dalam membentuk ataupun meningkatkan karakter yang sudah ada, (karakter sosial dan religius) guru dengan mudah membimbing siswa dengan menerapkan pelaturan dalam sebuah proses dari pembelajaran, siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan mereka langsung pada penerapan dari materi

yang di dapat di dalam sebuah pembelajaran. Dalam hal ini siswa terlihat dalam kecenderungan kecerdasan dari segi kecerdasan Interpersonal dimana kecerdasan ini berkaitan dengan kemampuan mereka bergaul dengan teman, kepekaan sosial yang tinggi dan bekerja sama saat pembelajaran berbentuk kelompok serta mereka sama-sama mempunyai empati yang tinggi terhadap teman ataupun saat proses pembelajaran maka hasil dari konseptual diadakannya tes MIR sangat membantu dalam meningkatkan nilai-nilai karakter sosial dan religius siswa dengan cara mengelompokkan kecenderungan kecerdasan dari siswa, guru lebih mudah dalam penggunaan gaya belajar siswa, dalam hal ini gurulah yang mengikuti gaya belajar siswa.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Kadim Masaong. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Multiple Intelligences*, Jurnal Konaspi VII Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agnia Rahmi dkk. *Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Siswa SD Melalui Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3, No 6 April 2021
- Ahmad Yasar Ramdan Dkk. *Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Sekolah Dasar*, jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran, Volume 9 Tahun 2019.
- Anita Indria. *Multiple Intelligences, Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, Vol. 3 No. 1 Tahun 2020
- Asrul faruq, *Implementasi Strategi Pembelajaran Edupreneurship Berbasis Multiple Intelligences*. Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman Vol. VI No.2. 2017
- Burhan Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Delora Jantung Amelia, *Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Multiple Intelligences Di SD Muhammadiyah 9*, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Vol.18 No.1 Tahun 2018
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleena.
- Dr. Ridhahani. 2016. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Banjarmasin:Aswaja Preesindo.
- Dr. Titin Nurhidayati. 2020. *Multiple Intelligences System (Bagi Siswa Sekolah Dasar)* Malang: Literasi nusantara

- H. Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat. 2000. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hildebrant, L.S. 2011. *Spiritual Intelligence: It Is Related to A Leader's Level of Ethical Development?*. Dissertation. School of Business and Technology Capella University: Minneapolis.
- Ita Mulqoniah. 2020. *Evaluasi program pembelajaran berbasis Multiple Intelligences di madrasah ibtidaiyah Muhammadiyah program khusus kartasura Tahun pelajaran 2018/2019*. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Pascasajana Institut Islam Negeri Surakarta.
- Julia Jasmine. 2012. *Metode Mengajar Multiple Intelligences*. Bandung: Nuansa Cendekia,
- Lexy Moleong. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja RoSD a Karya.
- Linda Campbell dkk. 2006. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, Depok: Intuisi Press.
- Muhammad Yaumi. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Munif Chatib. 2013. *Sekolahnya Manusia, Sekolah Berbasis Multile Intelegences di Indonesia* Bandung: Khaifa.
- Munif Chatib. 2013. *Sekolahnya Manusia, Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*. Bandung: Kaifa.
- Munif Chatib. 2017. *Semua Anak Bintang*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Resa Julanti Putri Dkk. *Penerapan Model Pembelajaran Multiple Intelligences Untuk Menyiapkan Siswa Di Era Super Smart Society 5.0*. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 3 Tahun 2021
- Rofik Andi hidayah. 2018. *Pengembangan Multiple Intelligences Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD it) Harapan Bunda Purwokerto*. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Institute Agama Islam Purwokerto.
- Siti Nawarul Uyun Dkk. *Pengaruh Model Active Learning Dan Kecerdasan Majemuk Logis Matematis Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Abad 21*. Jurnal Ilmu Kependidikan Vol. 16, No 1 Juli 2022
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-12. Bandung: Penerbit ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.